

**IMPLEMENTASI METODE IQRO DAN UMMI DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DINIYAH TAKMILIAH
AWALIAH (DTA) AL-IKHLAS DESA KONDANG JAYA KECAMATAN
KARAWANG TIMUR KABUPATEN KARAWANG**

Sucilawati¹, Akil², Agus Susanto³

¹UNSIKA Universitas Singaperbangsa Karawang, ²UNSIKA Universitas
Singaperbangsa Karawang, ³UNSIKA Universitas Singaperbangsa Karawang

Alamat e-mail : ucikoe14@gmail.com, akil@fai.fai.unsika.ac.id,
14081975agus@gmail.com

ABSTRACT

An important aspect of Muslim education is Islamic religious education, which aims to instill religious values and principles in everyone. The Iqro and Ummi methods are used to improve Islamic learning in various environments. The aim of this research is to show how the iqra and Ummi methods are used in learning the Koran at SDIT Nurul Islam Tenganan, with a focus on application. Qualitative research can tell researchers that the Iqro and Ummi Method is a way to improve Islamic Religious Education learning in various environments. This can motivate other teachers to try using this method in Islamic religious education. This study found that the use of the Iqro and Ummi methods in Islamic religious education in the Al-Ikhlas DTA, Kondang Jaya Village improved the quality of learning and students' understanding of the Islamic religion.

Keywords: Islamic Religious Education, Method, Ummi and Iqra

ABSTRAK

Aspek penting dalam pendidikan umat Islam adalah pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama pada setiap orang. Metode Iqro dan Ummi digunakan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam dalam berbagai lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana metode iqra dan Ummi digunakan dalam pembelajaran mengaji di SDIT Nurul Islam Tenganan, dengan fokus pada penerapan. Penelitian kualitatif dapat memberi tahu peneliti bahwa Metode Iqro dan Ummi adalah cara untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam berbagai lingkungan. Ini dapat memotivasi guru lain untuk mencoba menggunakan metode ini dalam pendidikan agama Islam. Studi ini menemukan bahwa penggunaan metode Iqro dan Ummi dalam pendidikan agama Islam di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa tentang agama Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode, Ummi dan Iqra

A. Pendahuluan

Aspek penting dari pendidikan
umat Islam adalah pendidikan agama

Islam, yang bertujuan untuk
menanamkan nilai-nilai dan prinsip-
prinsip agama pada setiap orang.

Namun, pendekatan pendidikan Islam konvensional telah dikritik karena ketinggalan zaman dan tidak efisien (Adi Sudrajat, 2018). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode Iqro dan Ummi dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam. Penelitian ini secara khusus berfokus pada Desa Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Ikhlas Kondang Jaya di Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, di mana kedua metode ini digunakan. Tulisan ini menyelidiki bagaimana Metode Iqro dan Ummi digunakan, manfaatnya, dan bagaimana mereka berdampak pada pembelajaran Islam. Menurut Agus Yudiawan (2018), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang seberapa efektif metode-metode tersebut dalam meningkatkan pendidikan Islam dan berkontribusi pada pengembangan pendekatan pengajaran yang lebih efisien untuk pendidikan Islam.

Metode Iqro digunakan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam dalam berbagai lingkungan. Misalnya, Metode Tsaqifa digunakan di SMK Muhammadiyah Kijen Pekalongan di Fakultas Pendidikan

Agama Islam pada tahun ajaran 2017/2018 (Latifah, H., 2018). Selain itu, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penggunaan Metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Solokuro Lamongan juga dilakukan (Arifin, Z., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana metode Ummi digunakan dalam pembelajaran mengaji di SDIT Nurul Islam Tenganan, dengan fokus pada penerapan. Studi menunjukkan bahwa Metode Iqro telah digunakan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di berbagai lingkungan. Sangat penting untuk mempelajari bagaimana metode ini dapat digunakan secara efektif dalam konteks DTA Al-Ikhlas, Desa Kondang Jaya. Ini berarti melakukan analisis menyeluruh tentang keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di desa saat ini, menemukan masalah khusus yang perlu ditangani, dan kemudian membuat metode untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode Iqro.

Banyak lembaga pendidikan Islam telah menggunakan metode Ummi untuk meningkatkan pembelajaran Al-Quran. Salah satu

contohnya adalah penelitian yang telah dilakukan di SDIT Nurul Islam Tenganan yang meneliti penerapan metode di ruang kelas. Tujuan dari penggunaan Metode Tsaqifa dalam pembelajaran membaca Al-Quran di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan pada tahun ajaran 2017/2018 adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Quran. Selain itu, penelitian lain tentang penggunaan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Quran di TPA Solokuro Lamongan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Quran. Studi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan dengan berbagai metode, dan Metode Umami adalah salah satu yang paling efektif. Metode ini berasal dari pendekatan langkah demi langkah yang menekankan pengulangan, hafalan, dan pemahaman teks Alquran. Setelah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, kemampuan siswa untuk membaca dan memahami Al-Qur'an telah meningkat secara signifikan.

Dalam berbagai penelitian, metode Iqro dan Umami untuk meningkatkan pembelajaran agama

Islam telah menjadi topik yang menarik. Studi ini menunjukkan bahwa berbagai pendekatan pengajaran dapat efektif dalam pendidikan agama Islam, dan pendidik harus mempertimbangkan untuk menggabungkan berbagai pendekatan jika mereka ingin mendorong pembelajaran yang efektif. Metode Iqro telah digunakan dalam berbagai situasi dan telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca kosa kata dan tata bahasa Al-Quran. Dengan cara yang sama, pendekatan Umami, yang berfokus pada pengulangan dan hafalan, terbukti bermanfaat bagi siswa muda. Studi ini juga menekankan betapa pentingnya memeriksa kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini dalam lingkungan tertentu, menemukan masalah khusus yang perlu ditangani, dan membuat metode yang menggabungkan Metode Iqro dan Umami untuk mengatasi masalah ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif metode ini dalam berbagai situasi dan untuk menemukan potensi bias atau keterbatasan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada

kemajuan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan di bidang ini dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan strategi pengajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus untuk memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Rukajat (2018), yang menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata, dan aktual, serta untuk menghasilkan uraian, gambar, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan tepat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena tersebut.

Sebaliknya, studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara menyeluruh suatu peristiwa dalam konteks tertentu. Purba et al. (2021) mendefinisikan penelitian deskriptif

sebagai pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status subjek penelitian saat ini. Ini adalah metode penelitian faktual tentang keadaan, objek, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual, sedangkan metode studi kasus memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena dalam konteks tertentu. Kombinasi kedua pendekatan memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Rukajat (2018), yang menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata, dan aktual, serta untuk menghasilkan uraian, gambar, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan tepat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena tersebut.

Sebaliknya, studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu fenomena secara menyeluruh sesuai dengan

lingkungannya sendiri. Penelitian deskriptif, menurut Purba et al. (2021), adalah metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, objek, keadaan, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status subjek penelitian saat ini.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual, sedangkan metode studi kasus digunakan untuk mempelajari fenomena dalam konteks tertentu. Kombinasi kedua pendekatan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan lain dari kurikulum dan metode pembelajaran yang beragam ini adalah untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan oleh DTA Al-Ikhlas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pesat zaman. Lembaga ini berusaha untuk tetap relevan dan efektif dalam

memberikan pendidikan agama Islam yang berkualitas tinggi melalui pendekatan yang inovatif dan responsif terhadap perubahan. DTA Al-Ikhlas tidak hanya memberikan pengetahuan; itu juga membantu santrinya berkembang secara keseluruhan dengan menanamkan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan.

Dua metode pembelajaran membaca Al-Quran yang paling populer digunakan di DTA di Indonesia adalah Iqro dan Ummi. Aplikasi metode Iqro dan Ummi di DTA Al-Ikhlas dilakukan secara bertahap. Metode Iqro menggunakan pendekatan fonemik, yaitu membagi huruf-huruf Al-Quran menjadi suku kata dan mengajarkannya secara bertahap. Metode Ummi menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengaitkan Al-Quran dengan topik tertentu, seperti aqidah, akhlak, dan fiqh. Pada awal kursus, siswa diajarkan dasar-dasar membaca Al-Quran dengan metode Iqro. Setelah mereka dapat membaca Al-Quran dengan lancar, metode Ummi digunakan untuk mengajarkan topik-topik lain tentang agama Islam.

Metode Ummi di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya telah membantu siswa. Mereka tidak hanya

memperluas pemahaman mereka tentang apa yang diajarkan oleh agama Islam, tetapi mereka juga menjadi sangat tertarik untuk belajar tentang subjek tersebut. Oleh karena itu, Metode Ummi menjadi salah satu alat yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam di DTA.

Secara keseluruhan, metode Ummi sangat efektif dalam pembelajaran di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya. Metode Ummi telah berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pembelajaran agama Islam secara signifikan melalui pendekatan yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.

Selama proses penggunaan Metode Ummi, guru berhasil menjelaskan konsep agama Islam kepada siswa mereka. Siswa dapat mengikuti pelajaran karena materi pembelajaran disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Hal ini menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Secara keseluruhan, pengalaman menerapkan Metode Ummi di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas

pembelajaran agama Islam. Pendekatan Metode Ummi membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Para guru di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya terus berusaha untuk menangani tantangan tersebut dengan baik. Mereka terus berinovasi dan mencari cara terbaik untuk menjaga kualitas pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummi. Dengan komitmen dan dedikasi yang kuat, para guru DTA dapat mengatasi tantangan dalam penerapan Metode Ummi dan mencapai hasil yang positif dalam pembelajaran agama Islam.

Secara keseluruhan, tanggapan positif siswa terhadap Metode Ummi di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya menunjukkan keberhasilan metode ini dalam membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan kondusif bagi siswa. Dengan minat yang besar dari siswa, pembelajaran agama Islam di DTA dapat berjalan dengan lebih efektif dan produktif.

Di DTA Al-Ikhlas di Desa Kondang Jaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, penerapan metode Iqro dan Ummi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memengaruhi

proses pendidikan di institusi tersebut. Metode Iqro meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap, dengan fokus pada pembelajaran huruf-huruf dan tajwid. Metode ini juga membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa penerapan metode Iqro dan Umme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pemahaman siswa, dan minat dan keinginan mereka untuk belajar tentang agama Islam. Kombinasi kedua teknik ini meningkatkan perkembangan spiritual siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Pada akhirnya, ini membantu membangun karakter dan kepribadian yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

D. Kesimpulan

Studi ini menemukan bahwa penggunaan metode Iqro dan Umme dalam pendidikan agama Islam di DTA Al-Ikhlas Desa Kondang Jaya

meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman agama Islam siswa secara signifikan. Metode Iqro membantu siswa memahami huruf-huruf Al-Qur'an dan tajwid, sedangkan metode Umme memperdalam pemahaman siswa tentang ajaib agama Islam. Kombinasi kedua metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang luas dan menyeluruh bagi siswa. Ini membantu siswa membangun kepribadian dan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus Yudiawan. (2018). Konsep Manajemen Pesantren Pada Masyarakat Marginal. Al Fikr, VIII.
- Latifah, H. (2018). Efektivitas Metode Tsaqifa dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Katen Pekalongan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(2), 1-14.
- Adi Sudrajat. (2018). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan.
- Agus Yudiawan. (2018). Konsep Manajemen Pesantren Pada Masyarakat Marginal. Al Fikr, VIII.

Fadjryana Fitroh, S., Jannah, R., Wulani Fajar, Y., Faridatun Nisa, T., & Busyro Karim, M. (2018a). Early Childhood Education Journal of Indonesia Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini. *Eceji*, 1(1).

Jurnal :

Arifin, Z. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TPA Solokuro Lamongan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 1-12.

Adi Sudrajat. (2018). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*.

Ali, R. (2018). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmbaca Al Quran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1).

Ar, M. (2017). Efektivitas Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. *Dalam Skripsi*.

A., ' S., & Pulungan, M. (2018). BUKU AJAR MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN METODE IQRO UNTUK SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR: TEMATIK IPA, IPS, DAN KESENIAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.800>

Ayatullah, A. (2018). Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Arrohmaniyah NW Senyur. *PALAPA*, 6(2).

<https://doi.org/10.36088/palapa.v6i2.67>

Binti Ida Umayu. (2017). PELAKSANAAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA MI KRESNA DOLOPO MADIUN. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01.

Buska, W., Prihartini, Y., & Hasnah, N. (2018). Analysis of Students' Arabic Proficiency for Vocabulary Mastery in State Islamic Junior High School in Muaro Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1). <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.40>

Fadjryana Fitroh, S., Jannah, R., Wulani Fajar, Y., Faridatun Nisa, T., & Busyro Karim, M. (2018b). Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(1).

Fauzan, A., Arwani, I., & Fanani, L. (2018). Pembangunan Aplikasi Iqro' Berbasis Android Menggunakan Google Speech. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1).

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 19(1).

Hakim, L., & Hafidhuddin, D. (2019). Perbandingan pembelajaran

- membaca Al-Qur'an Metode Sedayu dan Metode Iqro pada usia anak-anak. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 8(1). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1523>
- Hasunah, U. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No. 2.
- Hayati, E. R. (2019). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdit Darojaatul'Uluum. Antimicrobial Agents and Chemotherapy, 58(12).
- H. Dadang Supardan. (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Edunomic, 4(1).
- Hermansyah, H., & Julaeha, S. (2020). METODE PEMBIASAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH AL ISTIQOMAH. Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf, 2(1). <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i1.12>
- Hernawan, D. (2019). PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN. Profetika: Jurnal Studi Islam, 19(1). <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Mutu Pembelajaran. Journal of Islamic Education Studies, Volume III(2).
- Hilmi, A. H. (2018). Pengaruh motivasi guru terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. Khazanah Akademia, 2(1).
- Hindatulatifah, H. (2018). PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN METODE DAN BAHAN AJAR IQRO' BRAILLE PADA SISWA KELAS III SDLB-A YEKETUNIS YOGYAKARTA. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14(2). <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-03>
- Ihsan Siregar, I. (2018). Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman, 3(1). <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.370>
- Ismail, S. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 11 MAKASSAR. Al-Qalam, 16(2). <https://doi.org/10.31969/alq.v16i2.479>
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4(1). <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Jusnaini, J. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(2).
<https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i2.5524>

Kadir, P. M. (2020). PEMBELAJARAN 3 BAHASA DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (DTA) KELURAHAN CIPADUNG - KOTAMADYA BANDUNG. *Metahumaniora*, 10(3).
<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i3.30562>

Milah, A. I. S. (2020). Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Mdt). Dalam *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, Nomor 2).

Mukhlison, Moch. (2018). Tantangan Modernisme Pendidikan Agama Islam dari Konservatisme. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2).
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.605>

Mumtahanah, M. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01).
<https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1378>

Munir. (2018). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kitab Kuning dan Signifikansinya dengan Karakter Siswa SMA Ahmad Yani 2 Baureno Bojonegoro. E